

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Olahraga merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi manusia. Olahraga memberikan dampak positif tidak hanya pada aspek fisik, secara mental seseorang yang menyukai kegiatan olahraga memiliki tingkat kesehatan mental yang lebih baik, karena melalui olahraga stress akibat rutinitas sehari-hari dapat dihilangkan. Dalam olahraga juga ditanamkan nilai-nilai kejujuran, kerjasama, dan sportivitas. Selain mewujudkan manusia yang sehat baik jasmani dan rohani, olahraga juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk mencapai prestasi di luar bidang akademik.

Dewasa ini, hampir semua lapisan pendidikan di Indonesia menyediakan beragam kegiatan olahraga yang ditawarkan kepada peserta didik dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Di Indonesia sendiri kegiatan ekstrakurikuler bukanlah hal yang baru, karena kegiatan ekstrakurikuler merupakan proses sistematis yang sadar di dalam membudayakan warga negaranya, agar memiliki kedewasaan sebagai bekal kehidupannya kelak. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan siswa sebagai pengisi waktu luang yang di laksanakan di luar jam pelajaran sekolah dan pelayanan konseling yang mempunyai tujuan mengasah keterampilan atau *soft-skill* peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, minat, bakat, dan kemampuannya diberbagai bidang di luar bidang akademik.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran, dilaksanakan di sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya diberbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswa untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan dari ekstrakurikuler dapat berbentuk kegiatan pada seni, olahraga,

pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa-siswi itu sendiri.

Pengertian Ekstrakurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007, hlm. 291) yaitu, “suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”. Sedangkan menurut Lutan (1968, hlm. 72) “program ekstrakurikuler merupakan bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik”.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menurut Suryosubroto (2009, hlm. 288), yaitu:

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik.
2. Dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
3. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya

Kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan jasmani atau kegiatan ekstrakurikuler olahraga sangat penting karena merupakan suatu wadah untuk penyaluran bakat, minat, dan pembentukan prestasi. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga juga tidak lepas dari nilai nilai pendidikan dalam kegiatannya juga menekankan pada pembentukan emosi siswa sehingga diharapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler ini dapat menekan angka terjadinya kegiatan negatif yang dilakukan oleh para siswa dan siswi. Dalam hal ini pula olahraga merupakan kegiatan yang digemari oleh remaja putra maupun remaja putri. Dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga banyak sekali hal-hal yang dapat digali dan dikembangkan.

Banyak faktor yang mempengaruhi jalannya kegiatan ekstrakurikuler, seperti faktor sarana dan prasarana. Faktor sarana dan prasarana dalam ekstrakurikuler merupakan faktor terpenting dalam kelancaran kegiatan ekstrakurikuler. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai akan membuat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler akan lancar sehingga pencapaian prestasi juga meningkat, tetapi bila sarana dan prasarana kurang memadai maka kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berlangsung secara maksimal karena terkendala sarana

dan prasarana yang terbatas dan juga berakibat pencapaian prestasi yang kurang maksimal.

Selain sarana dan prasarana, faktor cuaca juga dapat menghambat terjadinya proses kegiatan ekstrakurikuler. Jika sekolah dasar sudah mempunyai sarana dan prasana indoor faktor cuaca kurang begitu berpengaruh terhadap jalannya ekstrakurikuler olahraga, akan tetapi di sekolah yang belum mempunyai sarana dan prasarana indoor maka faktor tersebut sangat berpengaruh atas terlaksana atau tidaknya kegiatan ekstrakurikuler.

Disamping faktor-faktor tersebut, masih ada faktor terpenting lainnya yaitu peran dan dukungan pihak sekolah juga sangat penting untuk menunjang kelancaran kegiatan. Peran pihak sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai motivator jalannya kegiatan. Tanpa adanya dukungan dari pihak sekolah kegiatan ekstrakurikuler tidak akan belangsung.

Dalam kegiatan di SMART Ekselensia Indonesia Boarding School yang terletak di Bogor siswa diwajibkan mengikuti mata pelajaran olahraga di luar jam pelajaran, ini artinya siswa harus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Terlebih lagi SMART Ekselensia Indonesia Boarding School siswanya laki-laki semua. Sekolah ini merupakan sekolah bebas biaya, unggulan, berasrama dan akselerasi pertama di Indonesia. Sekolah ini merupakan sekolah menengah setingkat SMP dan SMA bagi siswa lulusan sekolah dasar yang memiliki potensi intelektual tinggi.

Kondisi atau sarana prasarana yang ada di SMART Ekselensia Indonesia Boarding School, khususnya sarana dan prasarana olahraga cukup memadai ditambah lagi sebagian venue untuk berolahraga sudah indoor. Namun, sekolah yang tidak diragukan lagi kapasitasnya dalam merengkuh prestasi dibidang akademik masih memiliki kekurangan yaitu, kurangnya dukungan dari lembaga atau pihak sekolah pada bidang non-akademik khususnya olahraga. Sehingga minimnya prestasi pada bidang olahraga di SMART Ekselensia Indonesia Boarding School. Melihat dari sisi sarana prasarana yang ada dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga sangat disayangkan jika tidak dimanfaatkan sebagai ajang mencari prestasi setinggi mungkin.

Waktu pelaksanaan yang diberikan sekolah untuk kegiatan ekstrakurikuler khususnya olahraga hanya seminggu sekali pada tiap ekstrakurikuler yaitu pada hari sabtu.

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin meneliti tentang gambaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMART Ekselensia Indonesia Boarding School Bogor Jawa Barat.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis ungkapkan, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMART Ekselensia Indonesia Boarding School Bogor Jawa Barat?
2. Bagaimana gambaran sarana dan prasarana ekstrakurikuler olahraga di SMART Ekselensia Indonesia Boarding School Bogor Jawa Barat?
3. Bagaimana gambaran prestasi ekstrakurikuler olahraga di SMART Ekselensia Indonesia Boarding School Bogor Jawa Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMART Ekselensia Indonesia Boarding School Bogor Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui gambaran sarana dan prasarana ekstrakurikuler olahraga di SMART Ekselensia Indonesia Boarding School Bogor Jawa Barat.
3. Untuk mengetahui gambaran prestasi ekstrakurikuler olahraga di SMART Ekselensia Indonesia Boarding School Bogor Jawa Barat.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang dan tujuan penelitian, manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat menjadi bahan untuk meningkatkan pembinaan dan pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga, khususnya sekolah SMART Ekselensia Indonesia.

- b. Penelitian ini dapat menjadi gambaran pelaksanaan kegiatan ekstrakuruler olahraga pada sekolah boarding school
 - c. Memotivasi pihak sekolah agar meningkatkan prestasi melalui program ekstrakurikuler khususnya bidang olahraga.
2. Secara Praktis
- a. Penelitian ini dapat memperbaiki pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga yang baik.
 - b. Khususnya bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang gambaran ekstrakurikuler olahraga pada boarding school.

E. Batasan Istilah

Untuk menyamakan persepsi agar pemikiran selaras, maka penulis memberikan penjelasan mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ekstrakurikuler olahraga dalam penelitian ini adalah kegiatan resmi sekolah yang dilakukan di luar jam pelajaran untuk mewedahi minat dan bakat siswa serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan.
2. SMART Ekselensia Indonesia merupakan sekolah bebas biaya, unggulan, berasrama dan akselerasi pertama di Indonesia. Diresmikan pada 29 Juli 2004 dengan lokasi terletak di Jalan Raya Parung KM 42-Bogor, Jawa Barat. SMART Ekselensia Indonesia merupakan sekolah menengah setingkat SMP dan SMA khusus bagi siswa laki-laki lulusan sekolah dasar yang memiliki potensi intelektual tinggi.
3. Ekstrakurikuler olahraga SMART Ekselensia Indonesia Boarding School adalah futsal dan badminton.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Sitematika penulis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I

berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah serta struktur organisasi skripsi. Pada bagian ini

peneliti membuat kerangka mulai dari permasalahan yang akan diteliti hingga maksud tujuan dilakukannya sebuah penelitian.

BAB II

berisi kajian pustaka atau landasan teoritis yang di dalamnya terdapat beberapa pengertian dan konsep dari para ahli mengenai permasalahan penelitian.

BAB III

berisi tentang gambaran, alur, prosedur penelitian yang dilaksanakan oleh penulis untuk memaparkan bentuk metode penelitian yang terkait.

BAB IV

berisi pembahasan mengenai permasalahan dari data yang diambil penulis dari lapangan.

BAB V

berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Pada bab ini penulis menyimpulkan hasil dari analisis temuan yang penulis teliti, juga mengajukan hal-hal penting yang dapat bermanfaat dari hasil penelitian.